
ANALISIS MINAT SISWA MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI SEBAGAI BENTUK INVESTASI PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN

Friska Ayu Nur Rabani¹

¹ Univesritas Negeri Surabaya/S1 Manajemen Pendidikan

Email: friska.21085@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelangi oleh bagaimana minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang nantinya dapat dijadikan sebagai bentuk investasi di masa depan. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 13 Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah: (1) melihat bagaimana minat siswa SMAN 13 Surabaya dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi; (2) melihat faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi; dan (3) melihat upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Dalam keberhasilan peningkatan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari minat untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan guru BK yang memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Pendidikan menjadi salah faktor yang dapat memperbaiki kualitas diri dan kondisi ekonomi seseorang menjadi lebih baik dan tercukupi.. Hasil yang diperoleh bahwa di SMAN 13 Surabaya 85%-90% yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dari kelas 10, sekolah sudah mensosialisasikan tentang perguruan tinggi sebagai bentuk pendidikan lanjutan untuk siswa. Dari situ para siswa akan selalu termotivasi untuk terus belajar dan meraih hasil yang terbaik untuk dapat diterima di perguruan tinggi favorit.

Kata Kunci: minat siswa, perguruan tinggi, investasi pendidikan, perekonomian

Abstract

The background of this research is how students are interested in continuing their studies at tertiary institutions which can later be used as a form of investment in the future. This research was conducted at SMAN 13 Surabaya. The aims of this study were: (1) to see how interested students of SMAN 13 Surabaya are in continuing their studies to tertiary institutions; (2) look at the factors that influence students' interest in continuing their studies at tertiary institutions; and (3) looking at the efforts made by schools to increase students' interest in continuing on to higher education. The success of increasing a country's economy can be seen from the interest in pursuing the highest possible education. This study uses qualitative methods and data collection techniques through observation, documentation, and interviews with counseling teachers who have an important role in motivating students to continue their studies at tertiary institutions. Education is one of the factors that can improve self-quality and a person's economic condition to be better and fulfilled. The results obtained were that at SMAN 13 Surabaya 85% -90% continued their studies at tertiary institutions. From grade 10, schools have socialized about higher education as a form of further education for students. From there, students will always be motivated to continue learning and achieve the best results to be accepted at their favorite colleges.

Keywords: student interest, college, educational investment, economy

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha pemerintah untuk memajukan suatu negara dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang telah diatur dalam undang-undang dasar. Sekolah menengah atas merupakan jenjang pendidikan dengan lama pendidikan selama tiga tahun yang bertujuan untuk mendidik dan mempersiapkan seorang siswa agar memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang lebih matang untuk mempersiapkan untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi (Mahyudin, 2019).

Selama ini pendidikan telah berperan sangat krusial dan berkontribusi besar terhadap kemajuan suatu negara sehingga mampu mewujudkan manusia yang bermanfaat untuk sekitarnya. Selain itu, pendidikan sebagai agen perubahan yang mampu mengubah kondisi suatu negara menjadi lebih baik. Jenjang pendidikan tinggi adalah lembaga pendidikan sebagai tempat menempuh pendidikan tingkat lanjut setelah seseorang lulus dari pendidikan menengah atas atau kejuruan. Pemerintah Indonesia terus melakukan relevansi pada pendidikan tinggi sehingga harapannya para lulusannya dapat meningkatkan keterampilan, analisis pemecahan masalah, dan keberanian menghadapi resiko. Hal tersebut merupakan sesuatu yang dibutuhkan agar menjadi lulusan yang berkualitas dan mampu memberikan kontribusi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara (Sedyati, 2022).

Peran pendidikan dipandang sangat penting dalam kemajuan suatu negara terutama dalam kesejahteraan ekonomi. Negara yang dikatakan tidak maju karena pendidikan tidak diimbangi dengan peran dari kemajuan teknologi yang sehingga negara dapat tertinggal dengan negara lainnya. Pendidikan menjadi peran penting bagi kemakmuran rakyat di suatu negara. Peran pendidikan bukan hanya ditujukan melatih manusia untuk menghadapi kompleksnya pertumbuhan ekonomi, akan tetapi untuk meningkatkan. Bentuk pengetahuan yang didapatkan dalam menempuh pendidikan sangat dibutuhkan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi karena dapat meningkatkan produktivitas kerja (Akasumbawa et al., 2021).

Tingkat pendidikan yang ditempuh oleh seseorang dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat akan lebih menghormati seseorang yang berpendidikan tinggi dan juga perusahaan-perusahaan akan lebih memilih merekrut karyawan yang telah menempuh pendidikan tinggi karena dianggap lebih memiliki pengalaman dan pengetahuan yang sesuai. Ada beberapa orang yang memiliki kendala dalam melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi dan hal tersebut karena faktor prestasi siswa, sosial ekonomi, dan lingkungan sekitar. Dari beberapa kendala tersebut mengakibatkan beberapa siswa tidak memiliki kesempatan untuk menempuh pendidikan hingga ke perguruan tinggi (Rokhimah, 2015).

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memajukan kesejahteraan bangsa yaitu dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran di Indonesia. Perubahan kurikulum terus dilakukan dan disesuaikan dengan perubahan dan kebutuhan pasar sehingga harapannya siswa yang telah lulus menempuh pendidikan telah memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Perencanaan karir menjadi suatu hal yang perlu dilakukan oleh seorang siswa untuk merencanakan karirnya atau pendidikan kedepan mau seperti apa dan bagaimana. Tujuan adanya perencanaan karir adalah untuk dapat meningkatkan pemahaman diri dalam mempersiapkan dirinya kedepannya sehingga nantinya mendapatkan kepuasan kerja (Pratama et al., 2022).

Di zaman yang sekarang, tuntutan dan persaingan dalam dunia kerja semakin tinggi sehingga para generasi muda harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai. Hampir seluruh pekerjaan menuntut kualifikasi persyaratannya yaitu dengan ijazah lulusan sarjana dengan pengalaman yang sesuai. Oleh karena itu, cara yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas

sumber daya manusia dengan melanjutkan pendidikan hingga perguruan sehingga menjadi lebih terampil dan berkualitas (Lubis et al., 2022). Melanjutkan pendidikan berawal dari rasa tertarik dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu dan kemampuannya. Seseorang yang memiliki pandangan karir kedepan akan mempersiapkan dirinya untuk mewujudkan karir yang lebih baik dengan cara menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Seseorang yang sudah mempersiapkan karirnya lebih awal akan meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik lagi (Nurjannah & Kusmuriyanto, 2016).

Pendidikan tinggi merupakan suatu tingkatan pendidikan yang memberikan pendalaman ilmu pengetahuan yang belum didapatkan siswa saat menempuh pendidikan dasar dan menengah. Pada dasarnya hal yang dapat mendorong siswa untuk menempuh pendidikan tinggi berasal dari keinginan dalam diri siswa tersebut. Minat siswa dalam melanjutkan pendidikannya salah satunya berasal dari faktor motivasi. Jika seseorang memiliki keinginan yang besar untuk memperbaiki kualitas hidupnya di masa depan maka ia akan memulai dengan cara melanjutkan studinya ke perguruan tinggi sehingga harapannya nantinya mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan upah yang tinggi (Fani et al., 2022).

Pendidikan tinggi sebagai suatu fasilitas pendidikan yang disediakan untuk mempersiapkan para siswa untuk menjadi manusia yang memiliki kemampuan akademik dan juga kemampuan profesional sehingga diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam rangka meningkatkan kesejahteraan manusia (Kusumanto & Pranata, 2017). Pendidikan berperan penting dalam membentuk pemahaman tentang literasi baik di lingkungan formal maupun informal. Dengan cara menempuh pendidikan nantinya akan berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa untuk menilai, memahami, dan bertindak terhadap sesuatu dan juga dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya (Widayati, 2012).

Setiap siswa memiliki keinginan yang berbeda-beda dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Keinginan tersebut tidak muncul dengan sendirinya, tetapi dapat tumbuh dari ketertarikan, pengalaman, dan kejadian yang dapat menumbuhkan minatnya melanjutkan pendidikan. Rasa ketertarikan tersebut berupa keinginan untuk dapat terus belajar hingga setinggi-tingginya dengan dukungan motivasi belajar. Seorang siswa yang tekun dan rajin belajar pasti akan mencapai target belajar yang baik. Siswa yang berprestasi cenderung memiliki semangat belajar dan ketertarikan sendiri untuk terus meraih prestasinya ke jenjang pendidikan hingga pendidikan tinggi. Jika seseorang memiliki ketertarikan terhadap sesuatu akan melakukannya secara berulang kali dan dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu (Oryza & Agung Listiadi, 2021).

Pada zaman ini, ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi peran yang sangat dibutuhkan di segala aspek kehidupan. Dalam pemanfaatan teknologi digital juga memerlukan pengetahuan dan wawasan yang luas agar dapat digunakan dengan bijak. Saat ini hampir seluruh bidang pekerjaan memerlukan seseorang dengan pengetahuan dan kompetensi yang sesuai karena banyak perusahaan yang saat ini telah menerapkan teknologi digital. Dengan begitu jenjang pendidikan tinggi dengan jurusan yang sesuai akan membantu meningkatkannya agar mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan pasar (Devi et al., 2022).

Tenaga kerja menjadi faktor yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Tenaga kerja yang berkualitas akan lebih banyak diserap oleh beberapa industri atau perusahaan. Dengan demikian tenaga kerja yang berkualitas dapat dilihat pendidikan yang telah ditempuh karena pendidikan tinggi dapat menentukan kualitas sumber daya manusia. Tingkat pendidikan seseorang berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Tingkat pendidikan merupakan hasil pengembangan dari human capital yang berakibat pada berkembangnya sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi (Handrian & Indrajaya, 2022).

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk memberantas kebodohan dan kemiskinan suatu negara, dengan begitu taraf hidup seluruh warga negara dapat meningkat. Pendidikan merupakan proses belajar sepanjang hayat yang tidak pernah berhenti karena ilmu itu perlu untuk dicari dan terus dikembangkan sesuai dengan tuntutan zaman. Peran pendidikan dalam pandangan ekonomi sangatlah penting sebagai bentuk penanaman modal untuk membentuk tenaga kerja yang terdidik dan terlatih. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat menghasilkan tenaga kerja yang lebih bermutu dan berkualitas dengan pengalaman pendidikan yang dapat dipercaya. Proses peningkatan dan pemerataan pendidikan memiliki kaitan dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Artinya, dalam dunia industry pendidikan dapat menghasilkan manusia yang terampil dan dibutuhkan untuk meningkatkan perekonomian negara (Pristiwanti et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana minat siswa SMAN 13 Surabaya dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi, melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi, dan melihat upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan salah satu bentuk investasi seluruh manusia sebagai bentuk peningkatan pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan diri sehingga harapannya suatu hari nanti dapat memperbaiki kualitas hidupnya dengan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dengan peran pendidikan tinggi tersebut harapannya seluruh siswa memiliki semangat dan motivasi untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas diri dan kualitas hidup di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat siswa SMAN 13 Surabaya dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebagai bentuk investasi pendidikan yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru BK yang berperan penting dalam memberikan bimbingan tentang perkembangan karir para siswa terutama dalam hal studi lanjut ke perguruan tinggi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data dan teori. Penelitian ini dilakukan melalui empat tahap yaitu tahap persiapan, pengambilan data, analisis data, dan penulisan hasil penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan telah mengacu pada permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Disamping lokasi penelitian, sumber data ini juga melibatkan key informan sehingga diharapkan dapat memberikan data yang akurat pada penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara kepada guru BK di SMAN 13 Surabaya tentang bagaimana minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan bagaimana peran guru BK untuk memotivasi siswa agar dapat melanjutkan studinya hingga ke perguruan tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Minat Siswa SMAN 13 Surabaya Dalam Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Selama ini minat siswa SMAN 13 Surabaya yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi banyak sekali karena para siswa disini sangat antusias untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi bahkan ke kedinasan. Para siswa di SMAN 13 Surabaya telah menyadari bahwa siswa yang melanjutkan sekolah di sekolah menengah atas nantinya akan

melanjutkan ke studi lanjut sedangkan siswa sekolah menengah kejuruan nantinya di berikan kompetensi yang mengarah pada dunia kerja. Sekolah juga akan memberikan sosialisasi dan pengarahan tentang perguruan tinggi sebagai program studi lanjutan. Sekolah memberikan gambaran ada 3 jalur yang dapat di pilih oleh para siswa untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi, yaitu jalur SNBP, SNBT, dan jalur mandiri. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru BK menyatakan bahwa

“Sekolah memberikan kesempatan bagi siswa dengan kuota 40% yang dapat masuk ke jalur SNBP yaitu para siswa yang telah mengumpulkan nilai mulai dari kelas 10 hingga kelas 12. Oleh karena itu, mulai dari kelas 10 siswa dapat mempersiapkan akan hal tersebut akan nantinya di kelas 12 dapat memenuhi kuota 40%. Banyak siswa yang saling berkompetisi untuk mendapatkan kuota 40% agar dapat masuk ke perguruan tinggi favorit tanpa tes dengan program studi yang diinginkan. Jika siswa tidak lolos di kuota SNBP 40% tersebut, siswa dapat mencoba di jalur prestasi, vokasi, poltekkes atau yang lainnya dan berupaya untuk terus belajar dengan tekun agar pada saat mengikuti tes atau jalur SNBT dapat mengerjakan seluruh soal-soal dan diterima di perguruan tinggi yang diinginkan para siswa. Yang terakhir ada jalur mandiri yang dapat diikuti oleh para siswa jika di jalur SNBP dan SNBT tidak lolos.

Wawancara dengan guru BK juga menegaskan bahwa “siswa di SMAN 13 Surabaya sangat banyak sekali yang minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, prosentasenya sekitar 85%-90% yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Selain ke perguruan tinggi, siswa di SMA 13 Surabaya juga banyak yang masuk ke sekolah kedinasan, TNI, POLRI, dan lain sebagainya. Ada beberapa siswa tertentu di SMAN 13 Surabaya yang bekerja setelah lulus. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama faktor ekonomi keluarga yang tidak memungkinkan siswa tersebut melanjutkan pendidikannya hingga ke perguruan tinggi. Di SMAN 13 Surabaya juga ditemui ada siswa yang telah masuk di kuota 40% SNBP, akan tetapi karena faktor tertentu maka kuota 40% tersebut tidak diambil dan memilih untuk bekerja.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa SMAN 13 Surabaya Dalam Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Dari beberapa hasil wawancara ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa SMAN 13 Surabaya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi salah satunya adalah faktor ekonomi keluarga. Meskipun saat ini sudah ada program KIP kuliah yang harapannya dapat membantu siswa dalam proses pendidikannya di perguruan tinggi, akan tetapi tidak semua siswa yang lolos mengikuti program KIP kuliah. Ekonomi keluarga yang serba terbatas akan berdampak pada keinginan siswa untuk melanjutkan pendidikannya dan pada akhirnya siswa terpaksa menunda keinginannya untuk tidak melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi dan lebih memilih membantu orang tuanya untuk mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan keluarganya.

Tuntutan dari lingkungan keluarga atau orang tua sangat memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studinya. Kebanyakan orang tua mengharapkan anaknya untuk memiliki pendidikan yang lebih baik atau tinggi dari mereka sendiri. Lingkungan keluarga memiliki peran yang penting dalam membentuk minat siswa untuk menentukan langkah kedepannya yang akan diambil. Di SMAN 13 Surabaya sering ditemui bahwa orang tua banyak yang menyuruh anaknya untuk memilih jurusan sesuai dengan keinginan orang tuanya tanpa mepedulikan keinginan anaknya. Pada akhirnya guru BK memberikan pengertian bahwa studi di perguruan tinggi tidak hanya dalam waktu singkat, jika siswa memilih jurusan yang tidak sesuai dengan minatnya ditakutnya nanti akan berdampak pada siswa.

Faktor selanjutnya ialah dari diri siswa itu sendiri. Faktor yang sangat mempengaruhi siswa dalam melanjutkan pendidikannya yaitu niat dari diri sendiri untuk terus belajar lebih giat. Lalu faktor berikutnya mungkin dari eksternal yaitu lingkungan sekitar yaitu teman sebaya. Saat ini sering ditemui siswa melanjutkan ke perguruan tinggi dengan teman sebaya dan ikut-ikutan teman dalam hal memilih jurusan. Hal tersebut perlu diberikan pengarahan bahwa dunia perkuliahan bukan hanya mencari teman, akan tetapi nanti akan berdampak pada kesuksesan ketika mencari pekerjaan. Jika siswa memilih jurusan sama dengan teman tetapi tidak sesuai minat ditakutkan tidak dapat menjalani dengan baik. Oleh karena itu, para siswa harus dapat memilih perguruan tinggi dan jurusan yang sesuai minat dan keinginan agar kedepannya dapat memperbaiki kualitas diri di masa depan.

3. Upaya Sekolah Untuk Mendorong Siswa Dalam Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Ada beberapa upaya yang dilakukan sekolah agar para siswanya banyak yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi, yaitu antara lain:

a. Mendatangkan motivator

Sekolah mendatangkan motivator untuk para siswa di SMAN 13 Surabaya, terutama siswa kelas 12 agar mereka mengetahui betapa pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi meningkatkan kualitas hidup di masa depan yang lebih baik untuk para siswa. Sekolah berupaya bahwa dengan cara mendatangkan motivator para siswa lebih semangat untuk terus belajar agar dapat diterima di perguruan tinggi favorit. Selain itu, dengan mendatangkan motivator dapat mencegah siswa yang hanya ikut-ikutan temannya untuk melanjutkan studinya. Hal tersebut perlu dicegah karena jika itu terjadi nantinya akan membebani siswa tersebut untuk melanjutkan pendidikannya ketika di perguruan tinggi.

b. Mengadakan study tour ke beberapa perguruan tinggi

Sekolah mengadakan kunjungan ke beberapa universitas dan sekolah kedinasan untuk mengenalkan kepada para siswa tentang pendidikan tinggi, apa saja jurusan yang ada di perguruan tinggi. Dengan mengadakan kunjungan ke perguruan tinggi, para siswa menjadi memiliki semangat dan motivasi tersendiri untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau sekolah kedinasan. Acara kunjungan tersebut dilaksanakan oleh siswa kelas 12 sebagai bentuk pengenalan lingkungan kampus kepada para siswa.

c. Program bimbingan

Program bimbingan biasanya diadakan oleh guru BK sebagai bentuk pelayanan yang diberikan kepada siswa agar siswa dapat berkonsultasi tentang bimbingan karir. Dengan adanya bimbingan tersebut, para siswa dapat berkonsultasi dan berdiskusi tentang jurusan kuliah yang akan diambil ketika melanjutkan ke perguruan tinggi. Selain itu, bimbingan dengan guru BK dapat dimanfaatkan oleh para siswa jika ada masalah-masalah tertentu yang dapat mempengaruhi keinginan untuk melanjutkan studinya terganggu. Di sini, guru BK juga memberikan informasi jurusan-jurusan yang ada di perguruan tinggi sehingga siswa memiliki gambaran tentang prospek kerjanya. Hal tersebut dapat memudahkan siswa untuk menentukan jurusan mana yang menjadi minat dan keinginan siswa sehingga harapannya nantinya siswa dapat menjalaninya dengan baik tanpa adanya paksaan. Pelaksanaan bimbingan dilaksanakan kapan pun sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pembahasan

Dari hasil penelitian menyatakan bahwa minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi memiliki presentase yang tinggi yaitu 85%-90% siswa. Siswa telah menyadari

bahwa peran pendidikan sangatlah penting untuk meningkatkan pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan dalam diri. Selain itu pendidikan tinggi juga sebagai bentuk investasi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup di masa depan sehingga harapannya dengan menempuh pendidikan tinggi harapannya mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Segala upaya dilakukan agar dapat diterima di perguruan tinggi maupun kedinasan dengan cara belajar dengan rajin, rutin melakukan bimbingan ke guru BK tentang rencana karir kedepan, dan terus semangat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu faktor ekonomi. Seorang siswa yang memiliki keterbatasan ekonomi membuat siswa tersebut terhalang untuk dapat meraih mimpinya. Selain itu, ada pula faktor yang berasal dari lingkungan keluarga yang memaksa anaknya untuk mengambil jurusan sesuai keinginan orang tua tanpa memikirkan keinginan siswa itu sendiri. Hal tersebut membuat siswa menjadi tertekan dan terpaksa mengikuti keinginan orang tuanya untuk mengambil jurusan yang kurang disenangi.

Faktor lainnya juga datang dari diri sendiri yaitu prestasi dan motivasi diri. Prestasi siswa yang tinggi juga berpengaruh terhadap hasil seleksi masuk ke perguruan tinggi. Siswa yang memiliki prestasi yang tinggi memiliki kesempatan besar untuk diterima di jurusan dan perguruan tinggi yang terbaik. Siswa yang berprestasi tentunya memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga ia tidak akan menyerah untuk terus belajar lebih giat. Selain itu, motivasi diri juga berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Siswa yang memiliki keinginan dan motivasi akan berusaha untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan terutama untuk dapat diterima di perguruan tinggi yang mereka inginkan. Siswa yang memiliki motivasi akan terus mencoba dan belajar lebih keras lagi sampai apa yang diinginkan tercapai.

Pendidikan tinggi merupakan lembaga pendidikan tingkat tinggi yang dapat ditempuh setelah lulus dari pendidikan menengah atas atau kejuruan dengan jenjang diploma, sarjana, magister, dan doctor. Dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi akan diberikan pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan jurusan yang diminati dan nantinya menjadikan seseorang lebih berkompeten di dunia kerja. Siswa yang ingin memperbaiki kualitas hidupnya tentunya termotivasi dan memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikannya hingga ke jenjang perguruan tinggi. Dengan begitu ia akan selalu berusaha dengan keras untuk mewujudkan mimpinya melalui pendidikan. Setiap orang tua pasti ingin yang terbaik untuk masa depan anaknya dengan cara memberikan pendidikan yang terbaik (Ramadhan et al., 2018).

Semakin tinggi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi nantinya akan berdampak baik untuk masa depan karena dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Cara untuk melihat maju tidaknya suatu negara yaitu dengan melihat bagaimana kualitas lulusan sumber daya manusia yang ada. Minat siswa dalam melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi merupakan suatu ketertarikan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang lebih karena banyak orang yang beranggapan bahwa pendidikan dimanfaatkan dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Akan tetapi, faktor yang sering ditemui dan menyebabkan siswa tidak dapat melanjutkan pendidikannya hingga ke perguruan tinggi yaitu karena faktor keterbatasan ekonomi atau status ekonomi orang tua. Dengan latar belakang ekonomi yang terbatas siswa cenderung memilih untuk tidak melanjutkan pendidikannya hingga ke perguruan tinggi (Nadi & Agustini, 2020).

Pendidikan dikatakan sebagai investasi masa depan yang menjadi kunci pertumbuhan dalam sektor pembangunan, terutama pertumbuhan ekonomi. Investasi pada pendidikan merupakan suatu kegiatan menanam modal dengan mengalokasikan biaya untuk menempuh pendidikan. Dalam hal ini melalui penanam modal melalui pendidikan tentunya menghasilkan kualitas

sumber daya manusia yang berkompeten dan berdampak positif terhadap perekonomian suatu negara dan juga dapat meningkatkan pendapatan individu maupun nasional. Investasi pendidikan memiliki jangka waktu tertentu yang hasilnya tidak dapat diperoleh secara langsung melainkan di masa mendatang dan berupa kenaikan taraf kehidupan, pendapatan, dan kualitas manusia yang lebih berkualitas. Investasi pendidikan yang menjadi pusat perhatian adalah manusia yang menjadi modal atau human capital yang berpengaruh di masa mendatang dan berhubungan dengan faktor produksi, ekonomi dan lainnya (Widiansyah, 2017).

Investasi melalui pendidikan tinggi dapat dikatakan sebagai investasi yang tepat karena berdampak pada jangka waktu yang lama dan dapat memajukan kesejahteraan suatu bangsa. Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat berpengaruh untuk pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja dengan kualifikasi pendidikan tinggi terus mengalami kenaikan yang berarti menunjukkan bahwa sumber daya manusia di Indonesia semakin baik. Hal tersebut membuat jumlah masyarakat yang melanjutkan pendidikan semakin tinggi demi mengembangkan pembangunan ekonomi bangsa (Agustin & Cahyono, 2017).

Pembangunan ekonomi suatu bangsa dikatakan berhasil apabila pendapatan perkapita jangka panjang suatu negara terus meningkat. Tenaga kerja tidak terdidik menjadi suatu permasalahan yang sering dihadapi oleh negara berkembang. Oleh karena itu, semakin mudah seseorang mendapatkan pekerjaan yang maka semakin tinggi pendidikan yang ditempuh oleh seseorang. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pengangguran dapat menurun jika pendidikan terus meningkat dan seseorang dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi dalam diri. Semakin tinggi pendidikan seseorang dan semakin tinggi kompetensi seseorang maka akan mudah untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai, dengan begitu upah yang diperoleh juga sesuai dengan kompetensi yang dimiliki (Linggawati & Wenagama, 2022).

Penyerapan tenaga kerja oleh suatu perusahaan biasanya dilihat dari kualitas dan pendidikan tenaga kerja. Rendahnya pendidikan dapat mengakibatkan rendahnya kualitas output yang diproduksi suatu perusahaan. Seseorang akan mendapatkan pekerjaan dan upah yang tinggi jika dilihat dari tingkat pendidikannya yang ditempuh sebelumnya. Jika tingkat upah seseorang dapat meningkatkan produktivitas, maka dapat disimpulkan bahwa semakin banyak seseorang yang berpendidikan tinggi, maka produktivitas dan ekonomi akan tumbuh dengan baik (Bayu Windayana & Darsana, 2020). Perkembangan penduduk, pengalaman kerja, dan pendidikan dapat meningkatkan tenaga kerja yang berkompeten. Meningkatnya kegiatan produksi berakibat pada kesempatan kerja yang semakin luas. Pertumbuhan penduduk juga dapat mengakibatkan dampak buruk terhadap pertumbuhan ekonomi jika tidak dapat menghasilkan tenaga kerja yang produktif (Fahrizal et al., 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui wawancara maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMA Negeri 13 Surabaya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sangat tinggi yaitu 85%-90%. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa meliputi faktor internal (prestasi akademik dan motivasi) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga dan keterbatasan ekonomi). Upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan minat siswa agar dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu dengan mendatangkan motivator, mengadakan study tour ke beberapa perguruan tinggi, dan mengadakan program bimbingan. Dalam upaya meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, pihak sekolah, orang tua, dan pemerintah perlu bekerja sama untuk memberikan dukungan dan motivasi yang lebih besar kepada siswa. Selain itu, siswa juga perlu mempersiapkan diri secara optimal dengan belajar dengan serius dan konsisten agar dapat mencapai prestasi akademik yang baik dan meningkatkan

minat mereka untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

SARAN

1. Meningkatkan sosialisasi tentang manfaat, peluang, dan pentingnya pendidikan hingga ke perguruan tinggi sehingga dapat memperbaiki masa depan para siswa. Pihak sekolah, orang tua, dan pemerintah memiliki peran untuk meningkatkan minat siswa tentang pentingnya pendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.
2. Sekolah dapat memberikan informasi dan sosialisasi beasiswa seperti KIP kuliah sebagai bentuk bantuan biaya pendidikan kepada siswa terkendala melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena faktor ekonomi. Bantuan biaya pendidikan berupa beasiswa tersebut sangat bermanfaat agar siswa yang berasal dari keluarga menengah kebawah agar tetap memiliki kesempatan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
3. Meningkatkan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi dan industri sehingga dapat memperluas kesempatan siswa agar dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tersebut.
4. Meningkatkan motivasi siswa agar terus belajar dengan giat dan konsisten sehingga dapat diterima di perguruan tinggi favorit.

DAFTAR PUSTAKA

- Akasumbawa, M. D. D., Adim, A., & Wibowo, M. G. (2021). Pengaruh Pendidikan, Angka Harapan Hidup dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara dengan Jumlah Penduduk Terbesar di Dunia. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.30812/rekan.v2i1.1047>
- Bayu Windayana, I. B. A., & Darsana, I. B. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umk, Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi, Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 57. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i01.p04>
- Devi, W. S., Astriani, L., Sahrul, M., Aspar, M., & Savitri, T. (2022). *Pelatihan Literasi Digital Dalam Berorganisasi “Pendidikan, Kesehatan, Sosial, dan eKONOMI; Pendidikan Keluarga dan Masyarakat.”* 1(2), 10–17.
- Fahrizal, F., Zamzami, Z., & Safri, M. (2021). Analisis pengaruh jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1), 167–190. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i1.11825>
- Fani, J., Subagio, N., & Rahayu, V. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Di Sma Negeri 14 Samarinda. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, 4(1), 24–34. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/prospek>
- Handrian, O. S., & Indrajaya, I. G. B. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja, Tingkat Pertumbuhan Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. *E-Jurnal EP Unud*, 11(3), 887–899. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/84280>
- Kusumanto, I., & Pranata, A. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa SMA Negeri Menjadi Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau*. 3(2), 88–93.
- Linggawati, N. W., & Wenagama, I. W. (2022). Pengaruh Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Tingkat Uph Terhadap Jumlah Pengangguran Dan Kemiskinan Di Kabupaten Karangasem.

- E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(04), 400.
<https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i04.p02>
- Lubis, N. A., Achmad, S. S., & Wilson. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Tualang Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Mahyudin, M. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Tinggi Ke Universitas Terbuka (Studi Kasus SLTA Negeri dan Swasta Sederajat di Provinsi Jambi). *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9(1), 32. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v9i1.122>
- Nadi, N. P. D. M., & Agustini, N. M. Y. A. (2020). *PERAN MOTIVASI BELAJAR BERPRESTASI DAN STATUS SOSIAL EKONOMI TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA PEREMPUAN DI TABANAN*. 17(2), 766–777.
- Nurjannah, L. A., & Kusmuriyanto. (2016). Pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 495–504.
- Oryza, S. B., & Agung Listiadi. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 23–36. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v5n1.p23-36>
- Pratama, A., Sasferi, N., & Kholidin, F. I. (2022). Peran Kondisi Sosio-Ekonomi Keluarga terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 4(1), 44–52. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v4i1.1253>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Ramadhan, R., Usman, M., & Armiami, A. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Pada Siswa Smk Nasional Padang). *Jurnal Ecogen*, 1(4), 140. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i1.4733>
- Rokhimah, S. (2015). Rokhimah, S. (2015). Pengaruh Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sma Negeri 1 Tenggara Seberang Siti. *eJournal Psikologi*, 3(20), 382–394. <http://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site>. *Oikonomia: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(3), 169–174.
- Sedyati, R. N. (2022). Perguruan Tinggi Sebagai Agen Pendidikan dan Agen Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 16(1), 155–160. <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i1.27957>
- WAHYU AGUSTIN, A., & Cahyono, H. (2017). Pengaruh pendidikan tinggi dan investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3).
- Widayati, I. (2012). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Finansial Mahasiswa. *DISERTASI Dan TESIS Program Pascasarjana ...*, 2, No. 2(2), 176-183j. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/17526>
- Widiansyah, A. (2017). Peran ekonomi dalam pendidikan dan pendidikan dalam pembangunan ekonomi. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 17(2), 207–215.